

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studio gambar adalah merupakan salah satu sarana ilmu pendidikan yang keberadaannya bertujuan untuk memberikan sarana khusus untuk kegiatan menggambar dan semua aktivitas yang mendukung kegiatan menggambar. Studio gambar itu sendiri terdiri dari beberapa macam, salah satunya adalah studio gambar untuk perguruan tinggi jurusan teknik arsitektur, yang tujuan utamanya adalah untuk menyediakan fasilitas bagi para mahasiswa jurusan teknik arsitektur dalam kegiatan belajar menggambar.

Kegiatan yang dilakukan di dalamnya dan yang paling utama adalah menggambar. Agar mahasiswa mampu melakukan kegiatan menggambar dengan termotivasi dan nyaman maka diperlukan beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah penataan interior yang baik, tidak adanya polusi udara maupun kebisingan, serta tempat untuk berposisi dengan nyaman saat menggambar.

Salah satu studio gambar, khususnya studio gambar perguruan tinggi yang dirancang sedemikian rupa hingga menjadi satu ruang studio gambar adalah studio gambar Jurusan Pendidikan Teknk Arsitektur UPI Bandung. Karena rancangannya yang khusus sebagai studio gambar, maka perlu diperhatikan

mengenai pedoman dalam penataan interior studio gambar hingga mampu mewadahi kegiatan yang dilakukan di dalamnya dengan baik.

Secara fungsional studio gambar tersebut mampu mewadahi aktivitas yang dilakukan di dalamnya. Tapi kenyataannya banyak para mahasiswa yang tidak memanfaatkan sepenuhnya studio gambar tersebut untuk melakukan kegiatan menggambar di sana. Keluhan mereka antara lain adalah tentang sempitnya sirkulasi pada ruang studio gambar tersebut yang diakibatkan oleh pengaturan furnitur yang kurang baik, kurangnya pencahayaan sehingga membuat mereka kurang nyaman dalam menggambar, kebisingan dari luar yang masuk ke ruangan studio gambar yang membuat mereka sulit untuk berkonsentrasi dalam menggambar.

Kegiatan menggambar itu sangat memerlukan sistem tatanan interior yang baik. Dalam penelitian ini hal yang akan diteliti hanyalah faktor tatanan interiornya saja. Walaupun sebenarnya banyak faktor yang juga mempengaruhi kenyamanan dalam melakukan kegiatan menggambar di studio gambar.

Tatanan interior yang kurang nyaman yang terjadi pada ruangan studio gambar tersebut bisa saja disebabkan oleh banyak hal. Hal-hal tersebutlah yang akan diamati, dan melakukan evaluasi terhadap terhadap studio gambar ini, hingga akhirnya sampai kepada hal bagaimana upaya yang mungkin dapat dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada saat ini, mencari solusi yang tepat, hingga mampu mengantarkan alternatif-alternatif yang ada. Bahkan hingga pada penemuan-penemuan baru yang lebih efektif, dan efisien.

Sangatlah tidak wajar jika para mahasiswa tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan menggambar pada studio gambar, sementara fasilitas tersebut tersedia, walaupun hal ini bisa saja diakibatkan oleh kemalasan mahasiswa, serta membiarkan kondisi tatanan interior studio gambar menjadi alasan untuk tidak melakukan kegiatan menggambar dalam ruang studio gambar.

Fenomena inilah yang dapat menjadi sebuah masalah yang dirasakan penting untuk diangkat dan diteliti lebih lanjut berdasarkan teori-teori yang ada. Dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari masalah tersebut. Sehingga dapat diketahui apa saja tatanan interior yang bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa arsitektur.

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis ingin menelaah pengaruh tatanan interior studio gambar terhadap minat mahasiswa dalam belajar. Penelitian ini diberi judul : **“ Pengaruh Tatanan Interior Studio Gambar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, tatanan interior studio gambar yang baik akan mempengaruhi motivasi siswa, maka dapat diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut :

1. Adanya beberapa tatanan interior studio gambar yang kurang mendukung kegiatan mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI dalam melaksanakan aktivitas belajar di studio gambar.
2. Adanya beberapa tatanan interior studio gambar yang kurang memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas belajar di studio gambar.
3. Fasilitas studio gambar tidak dimanfaatkan sepenuhnya oleh mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI.

1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian fokus pada masalah yang diteliti serta tidak melebar, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, permasalahan penelitian difokuskan pada :

1. Tatanan interior studio gambar dalam penelitian ini ditinjau dari beberapa tatanan interior yaitu jenis elemen dinding, lay-out furnitur, estetis dan aksesoris, karakteristik warna, dan intensitas dan jenis cahaya
2. Motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 pada mata kuliah studio perancangan arsitektur.

3. Studio gambar yang diteliti dalam penelitian ini adalah studio gambar manual lantai 3 lab FPTK UPI.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Tatanan interior studio gambar seperti apa sajakah yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 pada mata kuliah studio perancangan arsitektur.
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 pada mata kuliah studio perancangan arsitektur.
3. Adakah pengaruh tatanan interior studio gambar manual lantai 3 lab FPTK UPI terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 pada mata kuliah studio perancangan arsitektur dan bagaimana pengaruhnya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan menentukan tujuan, maka kita dapat menentukan langkah-langkah berikutnya yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Mem peroleh gambaran mengenai tatanan interior studio gambar seperti apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 pada mata kuliah studio perancangan arsitektur.
2. Mem peroleh gambaran mengenai motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 pada mata kuliah studio perancangan arsitektur.
3. Mem peroleh gambaran mengenai adanya pengaruh tatanan interior studio gambar manual lantai 3 lab FPTK UPI terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004 dan 2005 pada mata kuliah studio perancangan arsitektur.dan bagaimana pengaruhnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu :

1. Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas tatanan interior studio gambar yang mendukung aktivitas belajar di studio gambar manual lantai 3 lab FPTK UPI.

2. Memberikan kontribusi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI di studio gambar manual lantai 3 lab FPTK UPI.

1.6 Penjelasan Istilah Dalam judul

Uraian pengertian dan istilah dalam judul di atas, yaitu :

- a. Pengaruh : daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang mempunyai kekuatan untuk mengubah sesuatu. (Purwadarminta, kamus Besar Bahasa Indonesia, 1976 : 120)
- b. Tatanan Interior : keadaan objektif atau sebenarnya dari bagian dalam ruang itu sendiri dilihat dari penataan ruang yang meliputi dimensi, kondisi ruang, kapasitas, penerangan, furnitur, penempatannya, dan sirkulasinya.
- c. Studio Gambar : sebuah ruangan yang khusus digunakan untuk kegiatan menggambar, dan semua kegiatan yang mendukungnya.
- d. Motivasi : seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.
- e. Belajar : perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

1.7 Anggapan Dasar

Kegiatan belajar selalu berkaitan dengan unsur-unsur dari luar yang menjadi rangsangan dan memberi pengaruh pada motivasi seseorang dalam belajar. Untuk memperkuat hasil penelitian ini maka penulis merumuskan anggapan dasar dari penelitian ini sebagai berikut : “ Tatanan interior studio gambar yang baik dan sesuai akan memberi motivasi belajar yang baik kepada mahasiswa.

1.8 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi 1997 : 64).

Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang akan penulis ajukan dalam penelitian ini adalah : “ Terdapat pengaruh yang berarti antara tatanan interior studio gambar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI “.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

Bab I , menjelaskan pendahuluan yang memaparkan secara umum latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dalam judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, memaparkan teori yang berhubungan dengan tatanan interior studio gambar dan motivasi belajar.

Bab III, memaparkan metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknis analisis data.

Bab IV, memaparkan hasil hasil dan pembahasan penelitian.

Bab V, memaparkan kesimpulan dari semua hasil dan pembahasan penelitian, dan saran.

